

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: Kriteria Manusia Sombong Dalam Petunjuk Al-Qur'an (Studi Kajian Tafsir Al-Qurtubi), sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 16 November 2020



Efah Hudaefah
NIM: 161320080

ABSTRAK

Nama: **Efah Hudaefah**, NIM: **161320080**, Judul Skripsi :**Kriteria Manusia Sombong Dalam Al-Qur'an** (Kajian Tafsir Al-Jāmi‘Li Aḥkām Al-Qur’ān Karya Syekh Imām Al Qurtubi), Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1442 H/2020 M.

Sifat sombong merupakan penyakit yang amat berbahaya. Sesungguhnya orang yang berlaku sombong (*takabbur*) adalah orang sakit yang sedang menderita kesakitan dan ia disisi Allah adalah terkutuk dan dimurkai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana pengertian sombong dalam Al-Quran? 2). Bagaimana ciri manusia sombong dan dampak negatif sifat sombong, serta penyembuhan sifat sombong?, 3. Bagaimana penafsiran Syekh Imām Al Qurtubi tentang ayat-ayat kriteria manusia sombong dalam Al-Qur'an? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah : 1). Untuk mengetahui pengertian sombong dalam Al-Quran;2).Untuk mengetahui ciri manusia sombong dan dampak negatif sifat sombong dan penyembuhan sifat sombong, 3. Untuk mengetahui penafsiran Al Qurtubi mengenai ayat-ayat kriteria manusia sombong.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi, kemudian selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan metode tematik, yaitu metode pengumpulan ayat-ayat dengan satu tema yang kemudian ditafsirkan menurut pandangan Al Qurtubi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: pengertian sombong adalah suatu sifat yang ada dalam jiwa yang tumbuh dari penglihatan nafsu dan tampak dalam perbuatan lahir. Adapun ciri manusia sombong adalah: 1. Pamer suka memuji diri dan membanggakan kemuliaan dirinya, 2. Meremehkan orang lain, 3. Suka mencela dan mengkritik orang lain, 4. Memalingkan muka ketika bertemu seseorang, 5. Berjalan disertai dengan jiwa keangkuhan , 6. Berlaga dalam bicara, 7. Memalingkan muka ketika bertemu seseorang dengan tujuan sombong, 8. Berlebih-lebihan dalam berpakaian. Dampak negatif dan cara menghindarinya adalah: 1.Bahaya pada diri sendiri, 2.Tidak suka menerima kritikan dan masukan, 3.Tidak suka melihat orang lain bahagia, 4.Menolak kebenaran, 5.Dibenci oleh Allah, 6.Menghancurkan amal Sholeh, 7.Merusak pergaulan manusia, 8.Kesombongan bermakna melihat pribadinya sangat mulia. Carameng hindaridari kriteria manusia sombong kita bias lakukan keimanan yang benar kepada Allah SWT, rajin beribadah, ikhlas, memperbanyak rasa bersyukur, bersikap tawadhu.

Didalam Tafsir Al-Jāmi ‘Li Aḥkām Al-Qur ‘ān menurut penafsiran Al Qurtubi tentang kriteria manusia sombong, kita sebagai umat Islam diajarkan untuk melakukan kebenaran dan tidak melakukan kesombongan terhadap Allah, Nabi dan Rasul serta terhadap sesama manusia, apa yang harus kita sombongkan di Dunia pada hakikatnya isi seluruh alam adalah ciptaan (amanah) Allah SWT, lakukanlah apa yang seharusnya kita lakukan dan yang oleh perintahkan serta larangan-Nya. Pada penafsiran Tafsir Al-Jāmi ‘Li Aḥkām Al-Qur ‘ān terdapat hadis-hadis dan pendapat para ulama sebagai penguat untuk menjelaskan dan menafsirkan ayat-ayat yang disebutkan.

Kata Kunci: Kriteria Manusia Sombong, Al Qurtubi

ABSTRACT

Name: Efah Hudaefah, NIM: 161320080, Thesis Title: Criteria for Arrogant Humans in Al-Qur'an Guidelines (*Thematic study of the interpretation of Syekh Imām Al Qurṭubi*), Department of Al-Qur'an and Tafsir Science, Faculty of Ushuluddin and Adab of UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1442 H / 2020 M.

Arrogance is a very dangerous disease. Indeed, people who act arrogantly (takabbur) are sick people who are suffering from pain and they are cursed and angry with Allah. There are four dangers caused by arrogance to people with him: First, obstruction of the truth and blind hearts from understanding the verses of Allah. Second, wrath from Allah. Third, humiliation in this world and the hereafter. Fourth, hell and punishment in the hereafter. So it is not fitting for a person with reason to neglect himself so that he does not improve himself by eliminating the disease and staying away from it and taking refuge in Allah ddariny.

Based on the background above, the problem formulations in this thesis are: 1). How is the meaning of arrogant in the al-quran? 2). How is the trait of human being arrogant and the negative impact of arrogant, and the healing of arrogant nature? 3. How does Sheikh Imam Al Qurtubi interpret the verses of the criteria for arrogant humans in the Qur'an? The objectives of this thesis are: 1). To know the meaning of arrogant in al-quran; 2). To find out the negative impact of arrogant humans and the healing of arrogant character, 3. To find out the interpretation of Al-Qurtubi regarding the verses of the criteria for arrogant humans In this thesis the writer uses library research method, which is collecting data and information with the help of various materials, then then The data were analyzed using a thematic method, namely the method of collecting verses with one theme which was then interpreted according to Al-Qurtubi's view.

Based on the research that has been done, it can be concluded that: the notion of arrogance is a quality that exists in the soul that grows from the sight of lust and appears in the vision of lust. The characteristics of an arrogant human being are: 1. Showing off likes to praise himself and boasting of his own glory, 2. Underestimating others, 3. Likes to criticize and criticize others, 4. Looks away when he meets someone, 5. Walking accompanied by a spirit of arrogance, 6. Competing in speaking, 7, looking away when meeting someone with arrogant aims, 8. Exaggerating in clothing. The negative impacts and ways to avoid them are: 1. Self-harm, 2. Don't like accepting criticism and input, 3. Don't like seeing other people happy, 4. Rejecting the truth, 4. Being hated by Allah, 5. Destroying Sholeh's deeds, 6. Damaging human relationships, 7. Arrogance means seeing a very noble personality. How to avoid the criteria of being arrogant, kia can do true faith in Allah SWT, be diligent in worshiping, sincerity, increase gratitude, act tawadhu.

In the Tafsir Al-Jāmi 'Li Aḥkām Al-Qur'ān according to the Qur'anic interpretation of the criteria of human being arrogant, we as Muslims are taught to practice the truth and not be arrogant towards Allah, the Prophet and the Prophet as well as towards our fellow human beings, what should we do? being arrogant in the world, in essence, the contents of all nature are the creation (trust) of Allah SWT, do what we should do and what by His commands and prohibitions. In the interpretation of the Tafsir Al-Jāmi 'Li Aḥkām Al-Qur'ān there are traditions and the opinions of the scholars as reinforcement to explain and interpret the verses mentioned.

Keywords: *Advice of Criteria for Arrogant Humans, Al Qurṭubi*

صورة تجرّيدة

الاسم: إفاح حذيفة ، رقم التسجيل: ١٦١٣٢٠٠٨٠ ، عنوان الرسالة: معايير البشر المتغطرسين في إرشادات القرآن (دراسة تفسير تَمَاقِي جامع لأحكام القرآن للشيخ الإمام القرطبي) ، قسم القرآن والتفسير ، كلية أو شول الدين وأدب السلطان مولانا حسن الدين باننين. عام ١٤٤٢ هـ / ٢٠٢٠ م.

الغطرسه مرض خطير جدا. إن الذين يتكبرون هم مرضى يعانون من الألم ويلعونهم ويغضبون على الله. للكبرياء أربعة أخطار: أولاً: إعاقة الحق ، وعمى فهم آيات الله. ثانياً: غضب الله ، ثالثاً: الدل في الدنيا والآخرة. رابعاً: النار والعذاب في الآخرة. فلا يليق بالإنسان ذي العقل أن يتغاضى عن نفسه حتى لا يحسن نفسه بالقضاء على المرض والابتعاد عنه واللجوء إلى الله دريني.

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صيغ المشكلة في هذه الأطروحة هي: ١. ما معنى الغطرسه في القرآن؟

٢. كيف هي سمة الإنسان المتغطرس وتأثيره السلبي من الغطرسه وشاء الطبيعة المتغطرسه؟ ٣. كيف يتم تفسير الشيخ الإمام القرطبي في آيات معايير البشر المتعجرفين في القرآن؟ أهداف هذه الرسالة: ١) معرفة معنى الغطرسه في القرآن. ٢. معرفة الأثر السلبي للإنسان المتغطرس وشفاء الشخصية المتغطرسه ٣ المعرفة تفسير القرطبي فيما يتعلق بآيات معايير البشر المتعجرفين في هذه الأطروحة يستخدم الكاتب أسلوب البحث المكتبي ، وهو جمع البيانات والمعلومات بمساعدة مواد مختلفة ، ثم بعد ذلك تم تحليل البيانات باستخدام منهج موضوعي ، وهو طريقة جمع الآيات ذات الموضوع الواحد والتي تم تفسيرها بعد ذلك وفقاً للرأي القرطبي.

بناءً على البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن استنتاج ما يلي: إن فكرة الغطرسه صفة موجودة في النفس تنبت من على مرأى من الشهوة وتظهر في رؤية الشهوة. خصائص الإنسان المتكبر هي: ١ يجب التباهي بالثناء على نفسه و التباهي بمجده، ٢ التقليل من شأن الآخرين، ٣ يجب انتقاد الآخرين وانتقادهم، ٤ ينظر بعيداً عندما يتلقى بشخص ما، ٥ المشي مصحوبة بروح الكبرياء، ٦ التنافس في الكلام، ٧ النظر بعيداً عند مقابلة شخص ما بمحذوف التعجرف، ٨ المبالغة في الملابس. الآثار السلبية وطرق تجنبها هي: ١. إبداء النفس، ٢. لا أحب قبول النقد والمدخلات، ٣. لا تحب رؤية الآخرين سعداء، ٤. رفض الحق، ٥. كره الله، ٦. تدمير أفعال شوله، ٧. الإضرار بالعلاقات الإنسانية، ٨. الغطرسه تعني رؤية شخصية نبيلة للغاية. كيف تتجنب معايير الغطرسه ، يمكن أن تفعل كيا إيماناً حقيقياً بالله سبحانه وتعالى ، وأن تكون مجتهدة في العبادة ، والإخلاص ، وزيادة الامتنان ، والتصرف بالتوازي.

في تفسير الجامع لأقيم القرآن حسب التفسير القرآني لمعايير الإنسان المتغطرس ، نتعلم نحن كمسلمين ممارسة الحق وعدم التكبر تجاه الله والنبي والنبي وكذلك تجاه إخواننا من البشر ، فماذا نفع؟ كونك متعجرفاً في العالم ، في جوهره ، فإن محتويات كل الطبيعة هي من خلق ثقة الله سبحانه وتعالى ، افعل ما يجب علينا فعله وماذا بأوامره ونواهيه. وفي تفسير تفسير الجامع لأقيم القرآن أحاديث وآراء العلماء تعزيزاً لشرح وتفسير الآيات المذكورة.

الكلمات: الماقتحانية: معايير الرجل المعجرف

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya ke huruf Latin:

Huruf Arab	Huruf Latin	Bacaan
ا	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	B	Be
ت	T	Te
ث	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	J	Je
ح	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kh	Ka dan ha
د	D	De
ذ	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	R	Er
ز	Z	Zet
س	S	Es

ش	Sy	Es dan ye
ص	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	G	Ge
ف	F	Ef
ق	Q	Ki
ك	K	Ka
ل	L	El
م	M	Em
ن	N	En
و	W	We
ه	H	Ha
ء	...’...	Apostrof
ي	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِـي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
◌ِـو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُ	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua

kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbutah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ل), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Daftar Singkatan

Swt : *Subhānahū Wa Ta'āla*

Saw : *Sallawlahū'Alaihi Wasallam*



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lampiran : - Eksemplar Dekan Fak. Ushuluddin dan Adab
Perihal : Ujian Skripsi UIN “SMH” Banten
a.n. Efah Hudaefah Di
NIM : 161320080 Serang

Assalamu‘alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas Nama: **Efah Hudaefah NIM: 161320080** dengan judul skripsi: **Kriteria Manusia Sombong Dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Al-Jāmi ‘Li Ahkām Al-Qur’ ān Karya Syekh Imām Al Qurṭubi)** dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu‘alaikum Wr.Wb.

Serang, 16 November 2020

Pembimbing I

Prof. Dr. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A.
NIP. 196102091994031001

Pembimbing II

Dr. Muhamad Sari, M.A.
NIP. 195710051989031005

**KRITERIA MANUSIA SOMBONG
DALAM AL-QUR'AN**

(Kajian Tafsir Al-Jāmi ‘Li Ahkām Al-Qur’ ān Karya Syekh Imām Al
Qurṭubi)

Oleh:

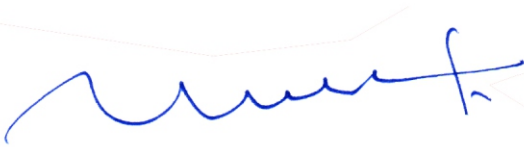
EFAH HUDAFAH

NIM: 161320080

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A.
NIP. 196102091994031001

Dr. Muhamad Sari, M.A.
NIP. 195710051989031005

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Prof. Dr. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A.
NIP. 196102091994031001

Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 1975040520090111014

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Efah Hudaefah**, NIM: **161320080** yang berjudul **Kriteria Manusia Sombong Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Jāmi 'Li Ahkām Al-Qur' ān Karya Syekh Imām Al Qurṭubi)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 21 Januari 2021 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 21 Januari 2021

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota



Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 1975040520090111014

Sekretaris Merangkap Anggota



Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

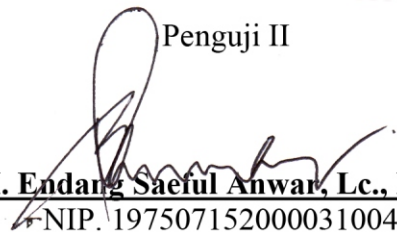
Anggota

Penguji I



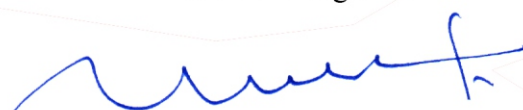
Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 197202021999031004

Penguji II



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004

Pembimbing I



Prof. Dr. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A.
NIP. 196102091994031001

Pembimbing II



Dr. Muhamad Sari, M.A.
NIP. 195710051989031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda Arsudin dan ibunda Aliyah yang telah ikhlas dan sabar dalam mengasuh, membesarkan mendidik dan mendoakan selalu, dan tak lupa pula suamiku tercinta yang selalu menyemangati dan mendukung semua kerja keras selama memperjuangkan perjuangan kuliah ini dan kepada kakak, adik-adiku dan teman-teman kuliah seperjuangan yang selalu memberikan motivasi untuk terus semangat dalam menuntut ilmu dalam meraih cita-cita dan harapan, serta semua saudara-saudaraku yang jadi pemicu untuk terus berjuang dalam mencapai kesuksesan terima kasih atas semua bantuannya. Dan kepada guru-guruku tercinta yang tak kenal letih dan lelah dalam mendidik putra-putri bangsa, dan tak lupa kepada semua sahabatku yang memberikan semangat kepada penulis mencapai segala apa yang telah dicita-citakan.

#Jazza Kumuallahu Khairan Jazza#

MOTTO

وَجَحَدُوا بِهَا وَاسْتَيْقَنَتْهَا أَنفُسُهُمْ ظُلْمًا وَعُلُوًّا فَانظُرْ كَيْفَ
كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : “ dan mereka mengingkarinya karena kezaliman dan kesombongan (mereka) Padahal hati mereka meyakini (kebenaran)nya. Maka perhatikanlah betapa kesudahan orang-orang yang berbuat kebinasaan.”

(Q.S. An-Naml : 14)

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Efah Hudaefah
NIM : 161320080
Tempat/Tanggal Lahir : Serang, 08 Januari 1998
Alamat : Link Karundang Tengah Kelurahan
Karundang Kecamatan Cipocok Jaya
Kota Serang Provinsi Banten
Anak Ke : 2 (dua)
Saudara : 6 (enam bersaudara)
Orang tua : Ayah : Arsudin
Ibu : Aliyah
Email : efahudaefah2@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN Tanjung Ilir : Tahun 2004-2010
2. SMP Islam Nurul Ma'arif : Tahun 2010-2013
3. SMK Al-Aziz Taktakan : Tahun 2013-2016
4. UIN SMH BANTEN : Tahun 2016-2020

Riwayat Organisasi

- 2009-2010 : Kaderisasi Kepramukaan SDN Tanjung Ilir
- 2012-2013 : Kaderisasi OSIS dan Kepramukaan SMP Islam Nurul Ma'arif
- 2015-2016 : Kaderisasi OSIS, Kepramukaan (Pradana Putri), (Bidang Kerohanian dan keamanan) SMK Al-Aziz Taktakan
- 2017-2018 : Kaderisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) UIN SMH BANTEN

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam. Serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membuka tabir kegelapan jahiliyah menjadi cahaya kehidupan yang terang benderang dan yang penuh dengan maghfiroh-Nya.

Skripsi berjudul “Kriteria Manusia Sombong Dalam Petunjuk Al-Qur’an (**Kajian Tafsir Al-Jāmi ‘Li Ahkām Al-Qur’ ān Karya Syekh Imām Al Qurṭubi**)”, yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A. sebagai Dekan, ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II, Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A. dan Dr. Muhammad Sari, M.A., yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang

telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.

5. Segenap rekan-rekan yang telah memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berdo'a semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal disisi-Nya, āmiin.

Serang, 16 November 2020

Penulis,

Efah Hudaefah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
NOTA DINAS.....	xii
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	xiii
LEMBAR PENGESAHAN	xiv
PERSEMBAHAN	xv
MOTTO	xvi
RIWAYAT HIDUP.....	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kerangka Teori	7
F. Metode Penelitian.....	12
G. Kajian Pustaka	14
H. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II SEKILAS TENTANG AL QURTUBI

DAN TAFSIRNYA

A. Biografi Al Qurtubi	20
B. Karya-Karya Al Qurtubi.....	27
C. Corak dan Metode TafsirAl Qurtubi	27

BAB III TINJUAN TEORI TENTANG KRITERIA

MANUSIA SOMBONG DALAM AL QUR'AN

A. Pengertian sombong	34
B. Ciri-ciri manusia sombong	38
C. Jenis-jenis manusia sombong	40
D. Dampak sikap negatif	46
E. Cara menghindari dan menanggulangi sifat takabur	52

BAB IV PENAFSIRAN SYEKH IMĀM AL QURṬUBI TENTANG AYAT-AYAT YANG MENCAKUP KRITERIA MANUSIA SOMBONG DALAM TAFSIR AL-JĀMI' LI AḤKĀM AL-QUR'AN

A. Klasifikasi Ayat	56
B. Penafsiran Syekh Imām Al Qurṭubi terhadap ayat- ayat Kriteria Manusia Sombong	64
C. Analisa terhadap Penafsiran Syekh Imām Al Qurṭubi tentang kriteria manusia Sombong dalam Al-Qur'an.....	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA